

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR**

**SISWA SMKN 34
JAKARTA PUSAT**



Disusun Oleh :

Jayanti Apri Emarawati, SH., MM

Nursina, SH., MM

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I**

2020

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .	i
Daftar Isi	ii
Daftar Lampiran	iv
Kata Pengantar	v
Halaman Pengesahan	vi
Abstrak	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Pemanfaatan Teknologi Informasi	6
B. Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan	10
C. Motivasi Belajar	13
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Riset	27
B. Jenis dan Sumber Data	27
C. Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	29
D. Teknik Analisa Data	29
BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
1. Deskripsi Jenis Kelamin	32
2. Deskripsi Hasil Kuesioner	32
3. Analisis Regresi Linier Berganda	35

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan 37
- B. Saran 37

DAFTAR PUSTAKA 38

LAMPIRAN 39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Kuesioner
- Lampiran II Descriptives
- Lampiran III. Regresi
- Lampiran IV. Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran V. Surat Tugas
- Lampiran VI. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran VII.Tanda Terima Perpustakaan

KATA PENGANTAR

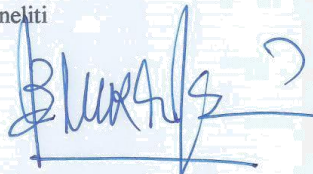
Puji syukur Peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang memberikan berkah dan karunia Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “ Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMKN 34 Jakarta Pusat”.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan ilmu Peneliti yang dimiliki. Dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan motivasi bagi para dosen untuk lebih banyak melakukan penelitian sebagai tugas pokok Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam meningkatkan kualitas di bidang penelitian dan juga dapat digunakan untuk pengisian beban kegiatan dosen (BKD) serta dapat menjadikan bahan pengajaran jenjang kepengkatan akademik.

Dengan penelitian ini, Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Peneliti berharap semeoga penelitian ini dapat berguna bagi pembaca pada umumnya.

Jakarta, 18 Agustus 2020

Peneliti



Jayanti Apri Emarawati, SH., MM

Nursina, SH., MM

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : **PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMKN 34 JAKARTA PUSAT**
2. Ketua Tim Peneliti Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Jayanti Apri Emarawati, SH., MM
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIDN : 0414046904
 - d. No Sertifikat : 11103102005905
 - e. Fakultas/Home Base : Teknik / Teknik Informatika S-1
 - f. Pusat Penelitian : Universitas Persada Indonesia YAI
 - g. Alamat Penelitian : SMKN 34 JAKARTA PUSAT
 - h. Alamat Rumah : Prima Harapan Regency L6 No. 21, Harapan Baru, Bekasi Utara, Bekasi Kota
 - i. HP/Telp : 081315666142
3. Jangka Waktu Penelitian : 6 bulan (Desember 2019 – 30 Juni 2020)
4. Jumlah Pembiayaan : Rp. 2,000,000
5. Anggota : Nursina SH, MM

Jakarta, 18 Agustus 2020
Ketua Tim Peneliti

Menyetujui
Ka. Unit LPPM
Fakultas Teknik UPI YAI



Jayanti Apri Emarawati, SH., MM

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Teknik UPI YAI



Dr. Ir. Fitri Suryani, MT

ABSTRAK

Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Penggunaan teknologi dan informasi di sekolah mempunyai manfaat yang sangat banyak dalam proses pembelajaran di sekolah karena dengan teknologi informasi, guru dapat melihat informasi-informasi terbaru maupun fenomena yang terjadi pada saat ini yang kemudian dihubungkan dengan materi pelajaran, kemudian guru juga dapat menggunakan teknologi informasi sebagai media dalam menyampaikan informasi kepada siswa, sehingga siswa menjadi termotivasi untuk belajar dan proses belajar mengajar tidak monoton.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan komunikasi terhadap motivasi belajar siswa SMKN 34 Jakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal konklusif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh suatu kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dan diolah menjelaskan hubungan hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang dibahas dalam penelitian ini. Dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang merupakan data yang diperoleh dari data responden secara langsung melalui kuesioner, kemudian data tersebut dikuantitatifkan dengan memberi skor atau angka pada masing-masing jawaban responden.

Pada penelitian ini menggunakan alat pengukuran yaitu skala likert. Sugiyono (2014) mengatakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dan data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa pemanfaatan TIK di kelas X multimedia SMKN 34 sudah baik, dan pemanfaatan TIK ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Sehingga kedepannya pemanfaatan TIK ini perlu ditingkatkan dan dilakukan juga dikelas-kelas lainnya di SMKN 34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.

Menurut Mc Donald “Motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan “ (Oemar Hamalik,2008). Dengan pengertian ini, dapat dikatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang kompleks. Motivasi belajar siswa merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan belajarnya. Kadar motivasi ini banyak ditentukan oleh kadar kebermaknaan bahan pelajaran dan kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, kebermaknaan bahan pelajaran dan kegiatan pembelajaran memiliki peranan yang amat penting dalam keberhasilan belajar siswa. (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Op.Cit) Perkembangan teknologi saat ini menimbulkan dampak yang luar biasa bagi para siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dari teknologi informasi yang disediakan di sekolah dapat memberikan gambaran tentang pelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada murid, sehingga secara langsung dapat merangsang pengetahuan, tanpa harus membayangkan, melainkan siswa sudah dapat melihat langsung dari objek yang dipelajarinya.

IT sering disingkat dengan TI (Teknologi Informasi), IT (*Information Technology*), atau infotech.

Dalam bahasa Indonesia disebut dengan teknologi informasi atau dikenal juga dengan istilah telematika. Cukup banyak definisi dari istilah ini, diantaranya adalah seperti yang disampaikan

Oleh William dan Sawyer. “Teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (computer) dengan jalur komunikasi yang membawa data, suara ataupun video”

Teknologi informasi ini merupakan subsistem dari sistem informasi (information system). Terutama dalam tinjauan dari sudut pandang teknologi. Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi (TI) telah menjadi kebutuhan sekaligus persyaratan bagi organisasi dalam menjalankan bisnisnya. Secara prinsip, TI telah menjadi pemungkin bagi organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh sebab itu kehadiran TI menjadi sesuatu yang penting bagi organisasi (Jogiyanto HM dan Willy Abdillah, 2008) Teknologi informasi adalah bagian dari media yang digunakan untuk menyampaikan pesan ilmu pada orang banyak, mulai dari teknologi percetakan. Beberapa abad yang lalu, seperti buku yang dicetak, hingga media telekomunikasi seperti, suara yang direkam pada kaset, video, televisi, dan CD. Perkembangan teknologi informasi saat ini, Internet, mengarahkan sejarah teknologi pendidikan pada alur yang baru. Layanan online dalam pendidikan pada dasarnya adalah memberikan pelayanan pendidikan bagi pengguna dengan menggunakan internet sebagai media. Dunia pendidikan berkaitan erat dengan informasi dan pengetahuan. Oleh karena itu, akses yang mudah kepada informasi dan pengetahuan menjadi sangat penting. Teknologi informasi juga dapat melahirkan fitur-fitur baru dalam dunia pendidikan. Seperti pada sistem pengajaran berbasis multimedia (teknologi yang melibatkan teks, gambar, suara, dan video) dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik, tidak monoton, dan memudahkan penyampaian.

Penggunaan teknologi dan informasi di sekolah mempunyai manfaat yang sangat banyak dalam proses pembelajaran di sekolah karena dengan teknologi informasi, guru dapat melihat informasi-informasi terbaru maupun fenomena yang terjadi pada saat ini yang kemudian dihubungkan dengan materi pelajaran, kemudian guru juga dapat menggunakan teknologi informasi sebagai

media dalam menyampaikan informasi kepada siswa, sehingga siswa menjadi termotivasi untuk belajar dan proses belajar mengajar tidak monoton. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam kegiatan pembelajaran memberikan pengaruh terhadap pencapaian proses pembelajaran yang memberikan rangsangan untuk dapat meningkatkan semangat serta motivasi bagi siswa dalam memahami pelajaran. (Abdul Kadir dan Terra, 2005),

Dari teori di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang ada di sekolah, jika digunakan saat proses belajar mengajar oleh guru ekonomi, maka kegiatan pembelajaran akan semakin bermakna, sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar.

Dengan adanya pemanfaatan Teknologi dan Informasi di sekolah diharapkan agar siswa lebih memiliki motivasi untuk mempelajari pelajaran di sekolah, oleh karena itu, apabila teknologi informasi yang ada tidak dimanfaatkan serta digunakan dalam proses pembelajaran akan menyebabkan kesulitan terhadap proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan dalam studi pendahuluan di SMKN 34 Jakarta yang sudah memiliki teknologi informasi yang lengkap. Penulis masih menemukan gejala-gejala:

1. Masih ada siswa yang terlambat.
2. Masih ada siswa yang kurang memperhatikan guru ketika memberikan penjelasan.
3. Masih ada siswa yang keluar masuk pada saat pelajaran berlangsung.
4. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan saat guru menerangkan.
5. Masih ada siswa yang tidak masuk pada saat jam pelajaran berlangsung.

Berdasarkan masalah di atas dapat disimpulkan bahwa jika siswa masih ada siswa yang terlambat, tidak memperhatikan guru saat pembelajaran, dan masih ada siswa yang keluar masuk pada jam pelajaran, maka siswa tersebut dikatakan tidak memiliki motivasi dalam belajar, sesuai dengan

teorinya bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah-masalah tersebut dengan judul “**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMKN 34 JAKARTA PUSAT**”

B. Batasan Masalah

Permasalahan yang banyak di lapangan, dan adanya keterbatasan waktu, dana, serta biaya maka masalah yang akan diteliti dibatasi yaitu: **PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMKN 34 JAKARTA PUSAT.**

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan adalah: apakah ada pengaruh yang signifikan antara Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap motivasi belajar siswa SMKN 34 Jakarta?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan komunikasi terhadap motivasi belajar siswa SMKN 34 Jakarta.

2. Manfaat penelitian

- a. Bagi guru penelitian ini sebagai bahan informasi dalam mengajar yang nantinya dapat dijadikan acuan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

- b. Bagi siswa penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan prestasi hasil belajar yang baik serta untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas.
- c. Bagi penulis penelitian ini sebagai salah satu upaya untuk memperdalam serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan adalah serangkaian kegiatan mendayagunakan sesuatu agar dapat berfungsi dan bermanfaat sesuai rencana. Suatu barang baru dapat dikatakan bermanfaat bila barang tersebut dapat dipergunakan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jika dikaitkan dengan pemanfaatan Teknologi Informasi sekolah adalah pemanfaatan barang yang dipergunakan dalam proses pembelajaran. Setiap teknologi dibangun atas dasar suatu teori tertentu. Salah satu teknologi yang pengaruhnya sangat besar dalam teknologi pembelajaran adalah teknologi informasi, khususnya komputer dan internet. Internet telah memungkinkan semua orang dapat berkomunikasi dan bertukar informasi satu sama lain setiap saat dengan mudah dan cepat. (Bambang Warsita, 2008) Teknologi adalah suatu tubuh dari ilmu pengetahuan dan rekayasa yang dapat diaplikasikan pada perancangan produk dan atau proses atau pada penelitian untuk mendapatkan pengetahuan baru.

Menurut David L. Goetch mengatakan bahwa : “People tools, resources, to solve problems or to extend their capabilities”. (Teknologi dapat dipahami sebagai “upaya” untuk mendapatkan suatu “produk” yang dilakukan oleh manusia dengan memanfaatkan peralatan, proses dan sumber daya)”. Pendapat yang lain diberikan oleh Arnold Pacey mengemukakan bahwa : “*The application as scientific and other knowledge to practical task by ordered systems. That involve people and organizations, living things and machines*”. (Teknologi tetap terkait pada pihak - pihak yang terlibat dalam

Perencanaannya. Oleh karena itu, teknologi tidak bebas organisasi, tidak bebas budaya, dan social, ekonomi dan juga politik)".

Teknologi informasi dan komunikasi dalam bahasa Inggris biasa disebut dengan istilah information and communication technology (ICT). Secara umum teknologi informasi dan komunikasi dapat diartikan sebagai semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi (Jamal Ma'mur Asmani, 2011 ; 99). Teknologi informasi dan komunikasi mencakup dua aspek perpaduan yang tidak terpisahkan yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat satu ke perangkat yang lainnya. Ananta Sannai (Rusman, 2011: 88) mendefinisikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai sebuah media atau alat bantu dalam memperoleh pengetahuan antara seseorang kepada orang lain. Lebih lanjut lagi Kementerian Riset dan Teknologi menyebutkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Komponen Teknologi Informasi dan Komunikasi Teknologi informasi dan komunikasi memiliki beberapa komponen utama yang mendukungnya. Komponen-komponen yang mendukung teknologi informasi dan komunikasi diantaranya adalah komputer (sistem komputer), komunikasi, dan keterampilan bagaimana menggunakannya ((Jamal Asmani, 2011: 107).

1) Komputer (sistem komputer)

Komputer meliputi perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan alat penyimpanan (storage). Sistem komputer terdiri dari komputer, software, informasi, pemrograman, manusia, dan komunikasi.

2) Komunikasi

Beberapa fasilitas komunikasi yang sering digunakan diantaranya adalah modem, multiplexer, concentrator, pemroses depan, bridge, gateway, dan network card.

3) Keterampilan Penggunaan

Semua kemajuan dan perkembangan teknologi yang ada akan sia-sia apabila sumber daya manusia yang ada tidak mampu menguasainya. Sebaliknya kebermanfaatan teknologi informasi dan komunikasi akan semakin terasa apabila sumber daya manusia yang ada mengetahui apa, kapan, dan bagaimana teknologi informasi dan komunikasi tersebut dapat digunakan secara optimal.

Menurut Abdul Kadir (2003: 14) secara garis besar teknologi informasi dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware). Perangkat keras merupakan peralatan yang bersifat fisik seperti memori, printer dan keyboard. Perangkat lunak merupakan instruksi-instruksi untuk mengatur perangkat keras agar bekerja sesuai dengan instruksi-instruksi tersebut.

Lebih lanjut Hag (Abdul Kadir, 2003: 14) membagi teknologi informasi menjadi 6 kelompok yaitu:

- 1) teknologi masukan input (technology) yaitu segala perangkat yang digunakan untuk menangkap data/ informasi dari sumber asalnya, contohnya barcode scanner dan keyboard

- 2) teknologi keluaran (output technology) yaitu semua perangkat yang digunakan untuk menyajikan informasi baik itu berupa softcopy maupun hardcopy (tercetak), contohnya monitor dan printer
- 3) teknologi perangkat lunak (software technology) yaitu sekumpulan instruksi yang digunakan untuk mengendalikan perangkat keras komputer, contohnya Microsoft Office Word untuk pengolahan kata
 - 4) teknologi penyimpanan (storage technology) merupakan segala perangkat yang digunakan untuk menyimpan data, contohnya tape, hardisk, fashdisk, disket
- 5) teknologi komunikasi (telecommunication technology) merupakan teknologi yang memungkinkan hubungan jarak jauh, contohnya internet.
- 6) Mesin pemroses (processing machines) atau CPU, merupakan komponen yang berfungsi untuk mengingat data/program (berupa komponen memori), dan program berupa komponen (CPU).

Senada dengan pendapat tersebut Sutarman (2009: 87) menegaskan bahwa komponen dasar yang terdapat dalam sistem komputer terdiri dari :

- 1) Perangkat keras (hardware) Perangkat keras merupakan perangkat keras yang terdapat dalam sistem komputer. Perangkat keras komputer terdiri dari beberapa bagian yaitu :
 - a) alat input yang terdiri dari keyboard, mouse, dll
 - b) alat pemroses yang terdiri dari CPU (Central Processing Unit), media penyimpanan serta alat penghubung
 - c) alat output yang terdiri dari monitor dan printer
- 2) Perangkat lunak (software) Perangkat lunak merupakan suatu program yang berisi barisan instruksi yang ditulis ke dalam bahasa komputer dan dimengerti oleh hardware.

3) User, operator, administrator (brainware) User atau operator adalah orang yang mampu mengoperasikan komputer, sedangkan administrator adalah orang yang mengatur atau merancang sistem kerja, urutan kerja, pengolahan data sampai dengan output. Dari beberapa penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa teknologi informasi dan komunikasi terdiri dari beberapa komponen yaitu : perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan keterampilan manusia dalam menggunakannya (brainware). Sedangkan dalam penelitian ini yang dimaksud dengan hardware yaitu alat atau media yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi kepada peserta didik, software yaitu program atau aplikasi yang terkandung di dalam alat atau media, sedangkan brainware merupakan kemampuan dan keterampilan guru dalam mengoperasikan media tersebut.

B. Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan

Teknologi informasi dan komunikasi pendidikan mengandung dua unsur yang saling terkait yaitu teknologi informasi pendidikan dan teknologi komunikasi pendidikan. Nasution (2011: 1-3) mengemukakan bahwa pada hakikatnya teknologi pendidikan adalah suatu pendekatan yang sistematis dan kritis tentang pendidikan. Teknologi pendidikan memandang soal mengajar dan belajar sebagai masalah atau problema yang harus dihadapi secara rasional dan ilmiah. Teknologi pendidikan merupakan pengembangan, penerapan, dan penilaian sistem-sistem, teknik dan alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar manusia. Dalam pengertian ini lebih diutamakan tentang proses belajar itu sendiri dibandingkan dengan alat-alat yang dapat membantu proses belajarnya. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa teknologi pendidikan ini mengenai software dan hardwarenya, software antara lain menganalisis dan mendesain urutan atau langkah-langkah belajar berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dengan

metode penyajian yang serasi serta penilaian keberhasilannya.

Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Salah satu indikasi sekolah yang maju adalah unggul dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Jamal Ma'mur Asmani (2011: 185-201) mengemukakan ada enam indikator kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di suatu sekolah yaitu :

a. Laboratorium komputer/ internet

Dengan laboratorium yang dimiliki sekolah, peserta didik secara kolektif dapat memanfaatkan kecanggihan internet dengan petunjuk bimbingan dari guru untuk mengakses berbagai pengetahuan yang mereka inginkan.

b. Website/ situs sekolah

Website sekolah berfungsi untuk mempromosikan sekolah dan menjadi ajang diskusi serta adu gagasan dalam mengembangkan ide-ide yang kreatif.

c. Telepon

Telepon berfungsi untuk melakukan kegiatan koordinasi, dan pengawasan terhadap peserta didik agar bisa berjalan efektif dan efisien.

d. Kompetensi bahasa asing Kemampuan bahasa asing terutama bahasa Inggris menjadi sarana utama untuk mendapatkan, mengolah, dan mendistribusikan informasi. Sejauh mana sekolah mampu membekali anak didiknya dengan kemampuan bahasa asing akan sangat menentukan kompetensi sekolah di level lokal, nasional, maupun internasional.

e. Menampilkan karya (di media massa, makalah, dan piranti multimedia) Karya adalah hasil pekerjaan seseorang dari kompetensi yang dimilikinya.

Melalui karya seseorang akan dikenal masyarakat luas. Oleh karena itu peserta didik perlu dilatih untuk menampilkan hasil karyanya baik itu di media lokal sekolah, media massa, makalah, maupun multimedia.

- f. Mampu memperbaiki kerusakan Kerusakan dalam pengoperasian alat tidak jarang dijumpai, oleh karena itu diperlukan keterampilan khusus dalam memperbaiki kerusakan tersebut. Keterampilan dalam memperbaiki kerusakan pada peralatan dapat diperoleh dari pengalaman langsung maupun dari kursus tertentu.

Selanjutnya secara lebih spesifik lagi, Made Wena (Jamal Ma'mur Asmani, 2011: 208) menyatakan bahwa ada lima indikator penilaian yang dapat digunakan untuk menilai apakah produk pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi telah memenuhi syarat pembelajaran. Indikator-indikator tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. Tingkat kedalaman materi, yaitu sesuai atau tidaknya materi/isi pembelajaran yang disajikan lewat media komputer dengan tuntutan kurikulum.
- b. Urutan penyajian/ pengorganisasian isi pembelajaran.
- c. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. Tabel, gambar/grafik/animasi sesuai dengan materi pembelajaran dan dapat memotivasi siswa.
- d. Tampilan fisik secara keseluruhan baik dan menarik bagi peserta didik.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat diketahui bahwa untuk mengetahui kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di suatu sekolah dapat digunakan indikator yaitu adanya laboratorium/internet, adanya situs sekolah, telepon, memiliki kompetensi bahasa asing, dan menampilkan karya di media massa. pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yaitu 1) dukungan kebijakan dari pemerintah setempat, 2) proses pendanaan

dan kesinambungan program, 3) implementasi program, 4) ketersediaan infrastruktur dan konektivitas program, dan 5) pengembangan lokal konten.

Daryanto (2010 : 172) mengemukakan bahwa ada beberapa kendala yang menyebabkan teknologi informasi dan komunikasi belum dapat digunakan seoptimal mungkin di Indonesia. Beberapa kendala tersebut yaitu kurangnya ketersediaan sumber daya manusia, proses transformasi teknologi, infrastruktur telekomunikasi, dan perangkat hukum yang mengaturnya, serta biaya penggunaan jasa telekomunikasi yang masih mahal. Tearle (Bambang Sumintono, 2012: 123) mengemukakan bahwa kesuksesan integrasi teknologi pendidikan dalam kegiatan belajar dan mengajar bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ada tiga permasalahan pokok yang melatarbelakanginya yaitu faktor individu, proses implementasi, dan organisasi sekolah. Faktor individu terdiri dari keterbukaan terhadap teknologi, sikap guru, pengetahuan dan keterampilan, dan beban kerja guru. Lebih lanjut, Marwan dan Sweeney (Bambang Sumintono, 2012: 123) terdapat empat faktor yang berhubungan dengan proses implementasi yaitu perencanaan strategis, rasa memiliki, sumber daya yang ada, dan pengembangan profesional.

C. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Menurut Hamzah B.

Uno (2011: 23) “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif“. Selain itu, Winkel (2005: 160), menyebutkan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis didalam siswa yang menimbulkan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Sejalan dengan pendapat di atas, Sardiman A. M (2007: 75), menjelaskan motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak didalam diri siswa 10 yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak psikis yang ada dalam diri individu siswa yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan dari belajar tersebut.

b. Peran dan Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2011: 27-29), peran penting motivasi belajar dan pembelajaran, antara lain:

- 1) Peran motivasi belajar dalam menentukan penguatan belajar. Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang sedang belajar

dihadapkan pada suatu masalah yang menentukan pemecahan dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilalui.

- 2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya oleh anak.
- 3) Motivasi menentukan ketekunan belajar. Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu berusaha mempelajari dengan baik dan tekun dengan harapan memperoleh hasil yang lebih baik.

Selain itu, Oemar Hamalik (2011: 108), menyebutkan fungsi motivasi itu meliputi:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan/ suatu perbuatan.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarah pada perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya sebagai motor penggerak dalam kegiatan belajar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peran dan fungsi motivasi belajar adalah sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi sehingga untuk mencapai prestasi tersebut peserta didik dituntut untuk menentukan sendiri perbuatan-perbuatan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

c. Ciri-ciri Orang yang Memiliki Motivasi Belajar

Ciri-ciri orang yang memiliki motivasi dalam belajar menurut Sardiman A. M (2007: 83), yaitu:

- 1) Tekun menghadapi tugas-tugas dan dapat bekerja terus-menerus sampai pekerjaannya selesai.
- 2) Ulet dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan.
- 3) Memungkinkan memiliki minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih sering bekerja secara mandiri.
- 5) Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin.
- 6) Jika sudah yakin dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak akan melepaskan sesuatu yang telah diyakini.
- 8) Sering mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) bahwa ciri-ciri orang yang memiliki motivasi dalam belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita di masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya motivasi belajar yang ada pada diri seseorang akan tercermin pada tingkah lakunya yaitu:

- 1) Tekun mengerjakan tugas;
- 2) Ulet menghadapi kesulitan;

- 3) Lebih sering bekerja mandiri;
- 4) Memungkinkan minat terhadap macam-macam masalah;
- 5) Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin;
- 6) Jika sudah yakin dapat mempertahankan pendapatnya;
- 7) Tidak melepas sesuatu yang diyakini;
- 8) Sering mencari dan memecahkan atas soal-soal;
- 9) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil;
- 10) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;
- 11) Adanya harapan dan cita-cita di masa depan;
- 12) Adanya penghargaan dalam belajar;
- 13) Adanya kegiatan menarik dalam belajar serta
- 14) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti orang tersebut memiliki motivasi yang cukup kuat. Seorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki beberapa ciri yang membedakan dengan dirinya bila dibandingkan dengan seseorang yang memiliki motivasi yang rendah.

d. Macam-macam Motivasi Belajar

Menurut Sardiman A. M (2007: 89-91) terdapat dua macam motivasi belajar, yaitu:

- 1) Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsinya tanpa harus dirangsang dari luar karena didalam seseorang individu sudah ada dorongan untuk melaksanakan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik maka secara sadar akan melakukan kegiatan dalam belajar dan selalu ingin maju

sehingga tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Hal ini dilatarbelakangi keinginan positif, bahwa yang akan dipelajari akan berguna di masa yang akan datang.

- 2) Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena ada perangsang dari luar. Motivasi dikatakan ekstrinsik bila peserta didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar siswa termotivasi untuk belajar.

Sesuai dengan pendapat di atas, motivasi belajar yang ada pada diri seseorang dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik (dalam individu) dan motivasi ekstrinsik (luar individu).

e. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Enco Mulyasa (2005: 114-115), menyebutkan bahwa prinsip yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik akan lebih giat apabila topik yang akan dipelajari menarik dan berguna bagi dirinya.
- 2) Tujuan pembelajaran disusun secara jelas dan diinformasikan kepada peserta didik agar mereka mengetahui tujuan belajar tersebut.
- 3) Peserta didik selalu diberi tahu tentang hasil belajarnya.
- 4) Pemberian pujian dan reward lebih baik daripada hukuman, tapi sewaktu-waktu hukuman juga diperlukan.
- 5) Memanfaatkan sikap, cita-cita dan rasa ingin tahu peserta didik.

- 6) Usahakan untuk memperhatikan perbedaan setiap peserta didik, misalnya perbedaan kemauan, latarbelakang dan sikap terhadap sekolah atau subjek tertentu.
- 7) Usahakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dengan selalu memperhatikan mereka dan mengatur pengalaman belajar yang baik agar siswa memiliki kepuasan dan penghargaan serta mengarahkan pengalaman belajarnya ke arah keberhasilan, sehingga memiliki kepercayaan diri dan tercapainya prestasi belajar.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa prinsip-prinsip untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu jika topik yang akan dipelajari menarik dan berguna, tujuan pembelajaran pun disusun secara jelas, hasil belajar peserta didik harus diberitahukan, pemberian reward bagi yang berprestasi, memanfaatkan sikap-sikap, cita-cita dan rasa ingin tahu peserta didik, memperhatikan perbedaan mereka, dan berusaha memenuhi kebutuhan peserta didik dengan memperhatikannya.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Slameto (2010: 26), motivasi belajar dipengaruhi oleh tiga komponen, yaitu:

- 1) Dorongan kognitif, yaitu kebutuhan untuk mengetahui, mengerti, dan memecahkan masalah. Dorongan ini timbul di dalam proses interaksi antara siswa dengan tugas/ masalah.

2) Harga diri, yaitu ada siswa tertentu yang tekun belajar dan melaksanakan tugas-tugas bukan terutama untuk memperoleh pengetahuan atau kecakapan, tetapi untuk memperoleh status dan harga diri.

3) Kebutuhan berafiliasi, yaitu kebutuhan untuk menguasai bahan pelajaran/ belajar dengan niat guna mendapatkan pembenaran dari orang lain/ teman-teman. Kebutuhan ini sukar dipisahkan dengan harga diri.

Selain itu, Arden N. Frandsen yang dikutip oleh Sumardi Suryabrata (2011: 236-237), menyebutkan ada beberapa hal yang mendorong motivasi belajar, yaitu:

- 1) Adanya sifat ingin tahu untuk belajar dan menyelidiki dunia yang lebih luas.
- 2) Adanya sifat yang kreatif pada manusia dan berkeinginan untuk terus maju.
- 3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman.
- 4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baik melalui kooperasi maupun dengan kompetisi.
- 5) Adanya keinginan untuk mendapatkan kenyamanan bila menguasai pelajaran.
- 6) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir kegiatan pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat di atas, Syamsu Yusuf (2009: 23), menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

1. Faktor Internal Faktor internal meliputi:

- a) Faktor Fisik Faktor fisik meliputi nutrisi (gisi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik (terutama panca indera).
- b) Faktor Psikologis Faktor psikologis berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa.

2. Faktor Eksternal (yang berasal dari lingkungan)

a) Faktor Non-Sosial Faktor non-sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), sarana dan prasarana atau fasilitas belajar.

b) Faktor Sosial Faktor sosial adalah faktor manusia (guru, konselor, dan orang tua), baik yang hadir secara langsung maupun tidak langsung (foto atau suara). Proses belajar akan berlangsung dengan baik, apabila guru mengajar dengan cara menyenangkan, seperti bersikap ramah, memberi perhatian pada semua siswa, serta selalu membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Pada saat di rumah siswa tetap mendapat perhatian orang tua, baik material dengan menyediakan sarana dan prasarana belajar guna membantu dan mempermudah siswa belajar di rumah. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap hasil usaha seseorang. Bila usaha yang dilakukan peserta didik itu adalah hal-hal yang positif dan menunjang serta berorientasi pada kegiatan belajar IPS, maka motivasi belajar akan mempengaruhi hasil belajar IPS.

g. Pengembangan Motivasi Belajar

Setiap motivasi belajar memiliki tujuan secara umum, motivasi bertujuan menggerakkan seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Menurut Oemar Hamalik (2011: 108- 109) motivasi itu sendiri mengandung nilai-nilai sebagai berikut:

- 1) Motivasi akan menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan belajar peserta didik. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk berhasil.
- 2) Pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan motif dan minat pada peserta didik. Pembelajaran ini sesuai dengan tuntutan demokrasi dalam pendidikan.
- 3) Pembelajaran yang bermotivasi menuntut kreatifitas dan imajinasi guru untuk bersungguh-sungguh mencari cara-cara yang sesuai guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa. Guru harus berusaha agar murid-muridnya memiliki self motivation yang baik.
- 4) Berhasil atau tidaknya dalam membangkitkan dan menggunakan motivasi dalam pengajaran erat hubungannya dengan pengaturan disiplin dalam kelas. Jika gagal akan berdampak timbulnya masalah disiplin di dalam kelas.
- 5) Asas motivasi menjadi salah satu bagian yang integral daripada asas dalam mengajar, penggunaan motivasi dalam mengajar bukan saja melengkapi prosedur mengajar tetapi akan menjadi faktor yang menentukan pembelajaran yang lebih efektif, asas motivasi sangat esensial dalam proses belajar mengajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan motivasi belajar mengandung nilai-nilai yaitu motivasi menentukan tingkat keberhasilan, pembelajaran bermotivasi hakikatnya adalah pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, pembelajaran bermotivasi harus kreatif dan imajinatif, kegagalan menimbulkan disiplin, dan asas motivasi menjadi salah satu bagian yang integral.

h. Cara-cara Menumbuhkan Motivasi Belajar

Menurut Sardiman A. M (2007: 92-95), ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, antara lain:

1) Memberi angka Umumnya setiap siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angka yang diberikan oleh guru. Siswa yang mendapat angkanya baik akan mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar, sebaliknya siswa yang mendapat angka kurang, mungkin menimbulkan frustrasi atau dapat juga menjadi pendorong agar belajar lebih baik. Dengan pemberian angka-angka yang baik untuk siswa, bisa menjadikan hal tersebut sebagai motivasi untuk siswa yang bersangkutan.

2) Hadiah Cara ini dapat dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu misalnya pemberian hadiah kepada siswa yang mendapat atau menunjukkan hasil belajar yang baik. Hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi tetapi tidak selalu demikian, karena hadiah untuk suatu pekerjaan mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut, sehingga hadiah tidak selalu bisa menimbulkan motivasi.

3) Saingan/ kompetisi Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Hanya saja persaingan individual akan menimbulkan pengaruh yang tidak baik, seperti rusaknya hubungan persahabatan, perkelahian, pertentangan, persaingan antar kelompok belajar.

4) Ego-involvement Sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting karena menumbuhkan kesadaran kepada peserta didik betapa pentingnya tugas-tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga mereka bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri. Mereka akan berusaha dengan segenap tenaga untuk

mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya, karena penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri.

5) Memberi ulangan Peserta didik akan menjadi giat belajar apabila mengetahui akan ada ulangan. Maka, memberi ulangan adalah salah satu upaya sarana memotivasi siswa dalam belajar. Tetapi yang harus diingat adalah guru jangan terlalu sering memberikan ulangan karena dapat membuat siswa bosan karena terlalu sering dan bersifat rutinitas. Guru juga harus terbuka, maksudnya jika akan diadakan ulangan harus diberitahukan kepada siswanya.

6) Mengetahui hasil Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi jika mengalami kemajuan/ peningkatan, akan mendorong siswa untuk terus belajar dan lebih giat lagi.. semakin mengetahui bahwa hasil belajar selalu mengalami kemajuan, maka akan nada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya selalu meningkat.

7) Pujian Pemberian pujian kepada murid atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendorong belajar, dengan pemberian pujian akan menimbulkan rasa senang dan puas.

8) Hukuman Salah satu cara meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan memberikan hukuman. Hukuman sebagai reinforcement yang negatif apabila diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

9) Hasrat untuk belajar Adanya hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak tersebut

memang terdapat motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

10) Minat Motivasi erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga dengan minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.

11) Tujuan yang diakui Rumusan tujuan yang diakui dan diterima dengan baik oleh siswa merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, dirasa sangat berguna dan menguntungkan bagi siswa, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa cara menumbuhkan motivasi belajar yaitu dengan memberi angka, hadiah, saingan/ kompetisi, ego-involvement, memberikan ulangan, mengetahui hasil pekerjaan, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat dan tujuan yang diakui.

i. Pentingnya Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2004: 62), “motivasi mempunyai dua fungsi, yaitu mengarah (directional function) serta mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan (activating And energizing function. Menurut Dimayati Mudjiono (2002: 85), motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa, pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Menyadarkan siswa pada awal belajar, proses dan hasil akhir.
- 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar siswa, yang dibandingkan dengan teman sebaya.

- 3) Mengarahkan kegiatan belajar siswa
- 4) Membesarkan semangat belajar siswa
- 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja yang di sela-selanya ada istirahat dan bermain secara berkesinambungan.

Dari beberapa hal di atas menunjukkan betapa pentingnya motivasi belajar tersebut disadari oleh siswa. Bila motivasi belajar disadari oleh siswa, maka siswa akan belajar dengan baik sehingga akan meningkatkan prestasi belajar. Dengan demikian dalam proses pembelajaran guru berperan besar mengupayakan meningkatkan motivasi belajar. Guru dapat menumbuhkan motivasi belajar seperti yang diungkapkan pada kajian teori yaitu memberi angka, hadiah, kompetisi, ego-involvement, memberi ulangan, mengetahui hasil ujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, dan tujuan yang diakui.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Riset

Jenis penelitian dari kausal konklusif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh suatu kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dan diolah menjelaskan hubungan-hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang dibahas dalam penelitian ini.

B. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang merupakan data yang diperoleh dari data responden secara langsung melalui kuesioner, kemudian data tersebut dikuantitatifkan dengan memberi skor atau angka pada masing-masing jawaban responden.

Sunyoto (2014) Kualitatif adalah data yang berupa karakteristik, kategori, dan ciri khas suatu objek peneliti. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka atau bilangan baik utuh maupun tidak utuh (Sunyoto, 2012). Pada penelitian ini menggunakan alat pengukuran yaitu skala *likert*. Sugiyono (2014) mengatakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert umumnya menggunakan empat bobot penilaian atau skor. Sugiyono (2014) mengatakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.1 Skala Likert

Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2014)

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya, sehingga periset merupakan tangan pertama yang memperoleh data tersebut (Istijanto, 2005). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil kuesioner yang disebar. Kepada siswa SMKN 34 Jakarta.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain

yang dapat memperkaya data primer, data sekunder juga dapat diperoleh melalui buku, jurnal, internet dan sumber bacaan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian(Arikunto, 2015).

C. Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa SMKN 34, Jakarta kelas X Multi media

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2014). Sample penelitian ini adalah seluruh populasi yang berjumlah 33 orang

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Teknis analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014).

E. Uji Hipotesis (Regresi Linier Berganda)

Analisis regresi linier berganda adalah prosedur statistik untuk menganalisa hubungan antara variabel dependen dan variabel *independen*. Jika terdapat dua atau lebih variabel bebas maka menggunakan analisa regresi linier berganda. Regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan kausal antara variabel independent yaitu Citra Merek, Harga, dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian. Rumus :

$$Y = a + b X + e$$

Keterangan :

Y : Motivasi Belajar

a : Konstanta

b : Koefisien pemanfaatan TIK

X : Pemanfaatan TIK

e : *Standard Error*

F. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independent menjelaskan variabel dependent. Dalam hasil uji menggunakan perangkat lunak statistik, koefisien determinasi dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. Sebaliknya, jika hasil dalam uji F tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi (RSquare) ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Sugiyono (2014) menyatakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Perhitungan	Keterangan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2014)

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Jenis kelamin:

Tabel selanjutnya adalah untuk mengetahui jenis kelamin. Pilihan jenis kelamin hanya ada dua yaitu pria dan wanita, dan hasil dari jawaban responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Jenis Kelamin

jenis_kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid pria	23	69.7	69.7	69.7
wanita	10	30.3	30.3	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah 2020

Dari tabel tersebut terlihat bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 23 orang atau 69,7%, sedangkan sisanya adalah mereka yang berjenis kelamin wanita dengan jumlah 10 orang dari total 33 orang.

2. Deskriptif hasil Kuisisioner

Dari hasil jawaban responden diperoleh deskriptif yaitu banyaknya jawaban responden pada masing-masing pilihan pertanyaan. Data secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Deskriptif penelitian

No	Pernyataan	Mean
1	Dalam pembelajaran guru lebih banyak ceramah	3.3030
2	Dalam pembelajaran media pembelajaran yang digunakan guru bervariasi	4.1515
3	Saya merasa bosan dalam pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran	3.6667
4	Dalam pembelajaran guru menggunakan fasilitas pembelajaran online	3.9394
5	Dalam pembelajaran guru menggunakan media seperti LCD, laptop, E-learning dan E-book	4.2121
6	Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	4.5455
7	Penggunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran membuat pelajaran menarik	4.6364
8	Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi mampu meningkatkan kreativitas saya	4.3636
9	Pembelajaran menjadi lebih nyata dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	4.1818
10	Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat	4.3030
11	Saya sangat merasakan manfaat penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru mata pelajaran	4.2424
12	Saya dapat mengakses informasi tanpa dibatasi jarak, ruang, dan waktu, bisa di mana saja dan kapan saja	4.5758
13	Dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran seperti LCD dan laptop/computer	4.1515
14	Saya memanfaatkan internet sebagai sarana untuk belajar	4.1818
15	Setiap mengalami kesulitan dalam mata pelajaran saya akan mencari jawaban melalui internet	4.3333
16	Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam mata pelajaran menarik perhatian saya sehingga menumbuhkan motivasi belajar	4.3939
No	Pernyataan	Mean
17	Saya ingin nilai mata pelajaran saya bagus	4.8788

18	Saya tidak akan berhenti mengerjakan tugas sebelum selesai	4.2424
19	Jika tugas yang diberikan guru kurang jelas saya berusaha menanyakannya	4.4545
20	Saya mengerjakan dengan sungguh-sungguh walaupun tugas yang diberikan guru sulit dikerjakan	4.2727
21	Bila saya mengalami kesulitan dalam belajar saya berusaha bertanya pada orang yang lebih tahu	4.6970
22	Saya menanyakan tugas yang tidak jelas yang diberikan guru	4.5152
23	Saya belum puas dengan prestasi belajar saya sekarang	4.4848
24	Saya berusaha meluangkan waktu untuk belajar	4.4242
25	Saya merasa rugi kalau tidak belajar materi	4.2424
26	Saya tertarik mempelajari berbagai hal	4.4848
27	Saya senang membaca pelajaran atau pengetahuan sendiri meski belum diajarkan Guru	3.9697
28	Saya menyelesaikan semua tugas yang ada dalam buku sebelum ditugaskan guru	3.3636
29	Guru saya memberikan pujian terhadap siswa yang aktif dalam pembelajaran	3.8788
30	Saya merasa tertarik belajar jika dalam pembelajaran di sekolah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran	4.3939

Sumber: Data diolah 2020

Dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan diketahui bahwa mayoritas jawaban responden diatas angka 4 yang menunjukkan responden setuju dengan pilihan jawaban sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan TIK di kelas X Multimedia SMKN 34 sudah bagus demikina juga motivasi belajar siswa sudah cukup baik, namun demikian masih ada beberapa pernyataan yang memperoleh nilai rata-rata di bawah 4 dan perlu diperbaiki. Berikut adalah beberapa item yang perlu perbaikan yaitu:

1. Dalam pembelajaran guru lebih banyak ceramah, ini menunjukkan bahwa guru masih banyak menggunakan metode ceramah dan porsinya perlu dikurangi agar menjadi lebih interaktif

2. Saya merasa bosan dalam pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran, ini menunjukkan bahwa siswa masih dapat menerima pembelajaran dengan menggunakan metode lama yang tidak interaktif
 3. Dalam pembelajaran guru menggunakan fasilitas pembelajaran online, dalam penggunaan TIK pada pembelajaran hendaknya penggunaan internet perlu ditingkatkan
 4. Saya senang membaca pelajaran atau pengetahuan sendiri meski belum diajarkan guru, minat siswa untuk belajar sendiri masih perlu ditingkatkan
 5. Saya menyelesaikan semua tugas yang ada dalam buku sebelum ditugaskan guru
 6. Guru saya memberikan pujian terhadap siswa yang aktif dalam pembelajaran
- Setelah melihat gambaran hasil jawaban responden selanjutnya kita melihat apakah benar - penggunaan TIK mempengaruhi motivasi belajar siswa

4.1.2.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.3. Analisis Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.034	.320		3.226	.003
TIK	.767	.075	.879	10.260	.000

Sumber: Data diolah 2020

Dari tabel tersebut diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,034 + 0,767 X$$

Adapun dari persamaan regresi tersebut diketahui:

1. Motivasi belajar akan bernilai 1,034 jika penggunaan TIK bernilai 0

2. Motivasi belajar akan naik atau turun sebesar 0,767 jika penggunaan TIK, naik atau turun sebesar satu satuan

Adapun motivasi belajar siswa kelas X multimedia SMKN 34 dipengaruhi oleh pemanfaatan TIK sebesar 76,5%, sisanya sebesar 33,5% dipengaruhi oleh factor-faktor lain

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa pemanfaatan TIK di kelas X multimedia SMKN 34 sudah baik, dan pemanfaatan TIK ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Sehingga kedepannya pemanfaatan TIK ini perlu ditingkatkan dan dilakukan juga dikelas-kelas lainnya di SMKN 34

B. Saran

Dari hasil penelitian diperoleh beberapa saran yaitu:

1. Pada penelitian selanjutnya populasi dan sample perlu diperluas kekelas lain
2. Guru mengurangi metode ceramah dan digantikan dengan penggunaan TIK agar proses belajar mengajar lebih menyenangkan
3. Meningkatkan penggunaan internet dalam menerapkan proses belajar mengajar
4. Meningkatkan penggunaan media interaktif

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, 2003*, Konsep dan Tuntunan Praktis Basis Data, Andi, Yogyakarta
- Abdul Kadir dan Terra CH. Triwahyuni. 2005*. Pengenalan Teknologi Informasi. ANDI. Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2007. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012*. Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta : Diva Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution. 2011*. Metode Research Penelitian Ilmiah. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Oemar.2008*. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara
- Rusman, dkk 2011 Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi : Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta:Rajawali Pers. PT. Raja Grafindo Persada
- Setiawan, Deny dkk. 2007. Pemantapan Kemampuan Mengajar Program Pendidikan Guru Sekolah Menengah. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slameto. 2003. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surtikanti dan Joko Santoso. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Surakarta: FKIP.
- Sutarman. 2009*. Pengantar teknologi Informasi. Jakarta : Bumi Aksara
- Sutopo, Ariesto Hadi. 2003 Multimedia Interaktif Dengan Flash, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Warsita, Bambang. 2008 Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya, Jakarta: Rineka
- Wijayanto, Asri. 2007. Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Dengan Penerapan Pembelajaran Menggunakan Media LKS Pada Siswa Kelas VII D SMP Negeri 2 Eromoko Kabupaten Wonogori.).

LAMPIRAN I
KUESIONER

Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin :

Petunjuk Pengisian

Jawablah semua pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda ceklist (V) pada alternatif jawaban yang sesuai pendapat Anda!

Alternatif Jawaban

SS = Sangat Setuju S = Setuju KS = Kurang Setuju TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Dalam pembelajaran guru lebih banyak ceramah					
2	Dalam pembelajaran media pembelajaran yang digunakan guru Bervariasi					
3	Saya merasa bosan dalam pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran					
4	Dalam pembelajaran guru menggunakan fasilitas pembelajaran Online					
5	Dalam pembelajaran guru menggunakan media seperti LCD, laptop, E-learning dan E-book					
6	Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi					
7	Penggunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran membuat pelajaran menarik					
8	Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi mampu meningkatkan kreativitas saya					
9	Pembelajaran ekonomi menjadi lebih nyata dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi					
10	Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan cepa					
11	Saya sangat merasakan manfaat penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru mata pelajaran					
12	Saya dapat mengakses informasi tanpa dibatasi jarak, ruang, dan waktu, bisa di mana saja dan kapan saja					
13	Dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran seperti LCD dan laptop/computer					
14	Saya memanfaatkan internet sebagai sarana untuk belajar					
15	Setiap mengalami kesulitan dalam mata pelajaran saya akan mencari jawaban melalui internet					

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam mata pelajaran menarik perhatian saya sehingga menumbuhkan motivasi belajar					
2	Saya ingin nilai mata pelajaran saya bagus					
3	Saya tidak akan berhenti mengerjakan tugas sebelum Selesai					
4	Jika tugas yang diberikan guru kurang jelas saya berusaha Menanyakannya					
5	Saya mengerjakan dengan sungguh-sungguh walaupun tugas yang diberikan guru sulit dikerjakan					
6	Bila saya mengalami kesulitan dalam belajar saya berusaha bertanya pada orang yang lebih tahu					
7	Saya menanyakan tugas yang tidak jelas yang diberikan Guru					
8	Saya belum puas dengan prestasi belajar saya sekarang					
9	Saya berusaha meluangkan waktu untuk belajar					
10	Saya merasa rugi kalau tidak belajar materi					
11	Saya tertarik mempelajari berbagai hal					
12	Saya senang membaca pelajaran atau pengetahuan sendiri meski belum diajarkan guru					
13	Saya menyelesaikan semua tugas ekonomi yang ada dalam buku sebelum ditugaskan guru					
14	Guru i saya memberikan pujian terhadap siswa yang aktif dalam pembelajaran ekonomi					
15	Saya merasa tertarik belajar jika dalam pembelajaran di sekolah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran					

LAMPIRAN II

Descriptives

Statistics

jenis_kelamin

N	Valid	33
	Missing	0

jenis_kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid pria	23	69.7	69.7	69.7
wanita	10	30.3	30.3	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	33	1.00	5.00	3.3030	1.04537
VAR00002	33	3.00	5.00	4.1515	.50752
VAR00003	33	2.00	5.00	3.6667	.88976
VAR00004	33	2.00	5.00	3.9394	.82687
VAR00005	33	3.00	5.00	4.2121	.54530
VAR00006	33	4.00	5.00	4.5455	.50565
VAR00007	33	3.00	5.00	4.6364	.54876
VAR00008	33	2.00	5.00	4.3636	.65279
VAR00009	33	3.00	5.00	4.1818	.63514
VAR00010	33	3.00	5.00	4.3030	.58549
VAR00011	33	3.00	5.00	4.2424	.70844
VAR00012	33	3.00	5.00	4.5758	.56071
VAR00013	33	3.00	5.00	4.1515	.50752
VAR00014	33	1.00	5.00	4.1818	.76871
VAR00015	33	3.00	5.00	4.3333	.64550
VAR00018	33	3.00	5.00	4.3939	.55562
VAR00019	33	4.00	5.00	4.8788	.33143
VAR00020	33	3.00	5.00	4.2424	.61392
VAR00021	33	2.00	5.00	4.4545	.66572
VAR00022	33	2.00	5.00	4.2727	.80128
VAR00023	33	4.00	5.00	4.6970	.46669
VAR00024	33	3.00	5.00	4.5152	.56575
VAR00025	33	3.00	5.00	4.4848	.61853
VAR00026	33	3.00	5.00	4.4242	.66287
VAR00027	33	3.00	5.00	4.2424	.70844
VAR00028	33	3.00	5.00	4.4848	.66714
VAR00029	33	2.00	5.00	3.9697	.95147
VAR00030	33	2.00	5.00	3.3636	1.05529
VAR00031	33	2.00	5.00	3.8788	.99240
VAR00032	33	3.00	5.00	4.3939	.55562
Valid N (listwise)	33				

LAMPIRAN III

REGRESI

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TIK ^b		Enter

a. Dependent Variable: Motivasi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 ^a	.773	.765	.12970

a. Predictors: (Constant), TIK

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.771	1	1.771	105.268	.000 ^b
	Residual	.521	31	.017		
	Total	2.292	32			

a. Dependent Variable: Motivasi

b. Predictors: (Constant), TIK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.034	.320		3.226	.003
	TIK	.767	.075	.879	10.260	.000

a. Dependent Variable: Motivasi



UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I FAKULTAS TEKNIK

Kampus D : Jl. Salemba Raya 7/9 A Jakarta 10340, Indonesia
Telp : (021) 3914075-76-81, Fax : (021) 3147910
Website : www.yai.ac.id, E-mail : fti.upi@yai.ac.id

Nomor : 190/FT UPI Y.A.I/XII/2019
Lamp : ada
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Jakarta, 18 Desember 2019

Kepada Yth
Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMK Negeri 34
Di Jakarta Pusat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tridharma bagi Dosen – Dosen di lingkungan Fakultas Teknik UPI Y.A.I, maka bersama ini kami sampaikan permohonan ijin melakukan Penelitian di Sekolah SMKN 34 Jakarta Pusat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun Dosen dari Fakultas Teknik Universitas Persada Indonesia yang akan melakukan Penelitian sebagai berikut :

1. Jayanti Apri Emarawati ,SH,MM
2. Nursina ,SH,MM

Dengan Judul Penelitian **"Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terhadap motivasi siswa smkn 34, Jakarta Pusat"**

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih

Hormat kami,
Fakultas Teknik UPI Y.A.I
Dekan

Dr. Ir. Fitri Suryani, MT





UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

FAKULTAS TEKNIK

Kampus D : Jl. Salemba Raya 7/9 A Jakarta 10340, Indonesia
Telp : (021) 3914075-76-81, Fax : (021) 3147910
Website : www.yai.ac.id, E-mail : fti.upi@yai.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 301/ST/FT UPI Y.A.I/VI/2019

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Teknik Universitas Persada Indonesia Y.A.I, dengan ini menugaskan kepada :

No	Nama Dosen	Jabatan
1.	Jayanti Apri Emarawati.SH. MM	Dosen FT UPI Y.A.I
2.	Nursina. SH. MM	Dosen FT UPI Y.A.I

Untuk melakukan penelitian mandiri dengan judul "**Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Motivasi belajar Siswa SMKN 34 Jakarta Pusat**" yang dilakukan selama 6 bulan dari bulan Desember 2019 sd Juni 2020.

Mohon memberikan laporan 1 (satu) minggu setelah kegiatan tersebut dilaksanakan.
Demikianlah surat Tugas ini kami sampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 18 Desember 2019
Fakultas Teknik
Universitas Persada Indonesia Y.A.I
Dekan

Dr. Ir. Fitri Suryani. MT



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 34
Jalan Kramat Raya Rt. 17 Rw. 1 Nomor 93 Kelurahan Paseban, Senen, Jakarta. Telepon 0213909035 0213928037 Faksimili 3927963
e-mail : smkn_34jkt@yahoo.com
JAKARTA

Kode Pos 10440

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 277.B /-1.851.7

Mendasari surat dari Universitas Persada Indonesia Y.A.I Fakultas Teknik, nomor 190/FT UPI Y.A.II/XII/2019 tertanggal 18 Desember 2019 tentang Permohonan Ijin Penelitian, maka dengan ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 34 Jakarta menerangkan bahwa :

No	Nama	NIDN
1	Jayanti Apri Emarawati, SH, MM	0414046904

telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 34 Jakarta dengan judul: "**Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Motivasi Siswa SMK Negeri 34 Jakarta Pusat**". dari Januari s.d Juni 2020.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 Juni 2020
Kepala SMK Negeri 34

SMKN Hari Subagio, S.Pd, MM
NIP. 6308271989031009



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 34
Jalan Kramat Raya Rt. 17 Rw.1 Nomor 93 Kelurahan Paseban, Senen, Jakarta, Telepon 0213909035 0213928037 Faksimili 3927963
e-mail : smkn_34krt@jabodetabek.go.id
JAKARTA

Kode Pos 10440

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 277.B /-1.851.7

Mendasari surat dari Universitas Persada Indonesia Y.A.I Fakultas Teknik, nomor 190/FT UPI Y.A.II/XII/2019 tertanggal 18 Desember 2019 tentang Permohonan Ijin Penelitian, maka dengan ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 34 Jakarta menerangkan bahwa :

Commented [A1]:

No	Nama	NIDN
1	Nursina, SH, MM	0331056504

telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 34 Jakarta dengan judul: **"Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Motivasi Siswa SMK Negeri 34 Jakarta Pusat"**, dari Januari s.d Juni 2020.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

30 Juni 2020
Kepala Sekolah Negeri 34
SMKN 34
Hen Susagijo, S.Pd, MM
0308271989031009

Perpustakaan Fakultas Teknik UPI.YAI

Jl.Salemba Raya No 7/9 A
No.Telp. (21) 3914075/3914075
Jakarta Pusat

Tanda Terima 03/Perp.FT.UPI.YAI/VIII/2020

Pada hari ini, Selasa tanggal 18 Agustus 2020, Perpustakaan FT.UPI.YAI menerima Buku Hasil

Penelitian dari :

Nama	Jayanti Apri Emarawati.SH.MM
NIDN	0414046904
No Sertifikat	11103102005905
Judul Buku	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan komunikasi terhadap motivasi Belajar siswa SMKN 34 Jakarta Pusat
Jumlah	1 (satu) Exemplar
Anggota 1	Nursina SH.MM
NIDN	0331056504
No Sertifikat	11103102008703

Yang Menerima,




Ir.Hartono
Ka.Perpustakaan FT.UPI.YAI